

**STUDI LAMBANG-LAMBANG DAERAH TINGKAT II  
DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**



**PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI  
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2006**

NOV.	2771/H/S/09	
KLAS		
TERIMA	13-04-2009	TTD.

**STUDI LAMBANG-LAMBANG DAERAH TINGKAT II  
DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**



**SKRIPSI**

Oleh:

**Murdono**



**PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI  
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2006**

**STUDI LAMBANG – LAMBANG DAERAH TINGKAT II  
DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

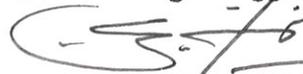


Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh  
gelar sarjana dalam bidang Seni Rupa Murni  
2006

Tugas Akhir Skripsi berjudul:

**STUDI LAMBANG-LAMBANG DAERAH TINGKAT II DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA** diajukan oleh Murdono, NIM 981 1157 021, Program Studi S1 Seni Rupa Murni, Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah diterima oleh tim Penguji tugas akhir pada tanggal 5 Agustus 2006

Pembimbing I/Anggota



Drs. Syafruddin, M. Hum.

NIP. 090010419

Pembimbing II/Anggota



F. Mursiati S.H.

NIP. 130354420

Cognate/Anggota



Dra. Nunung Nurdianti, M. Hum.

NIP. 130521312

Ketua Program Studi/Anggota



Drs. Dendi Suwandi, M. Sn.

NIP. 131567134

Ketua Jurusan Seni Murni/Ketua



Drs. Ag. Hartono, M. Sn.

NIP. 131567132



Drs. Sukarman  
NIP. 130521245

## KATA PENGANTAR

Pertama penulis panjatkan puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayahNYA yang telah dilimpahkan yang selalu menyertai penulis dalam menyelesaikan penyusunan tugas akhir ini.

Kedua, tanpa dukungan berbagai pihak, baik moril maupun materiil, penulisan Skripsi ini tentunya tidak akan terselesaikan, kiranya tidaklah berlebihan apabila pada kesempatan ini penulis secara khusus menghaturkankan banyak terimakasih kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam penyusunan karya tulis ini:

- Drs. Sukarman, selaku Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Drs. AG. Hartono, selaku Ketua Jurusan Seni Murni Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Drs. Dendi Suwandi, selaku Ketua Program Studi Seni Murni Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Drs. Syaffrudin M. Hum. selaku Dosen Pembimbing I, terimakasih atas segala masukan dan bimbingannya.
- F. Mursiati S.H. selaku Dosen Pembimbing II, terimakasih atas segala masukan dan bimbingannya.

- Dra. Nunung Nurdjanti M. Hum. selaku Cognate, terimakasih untuk semua saran, masukan dan bimbingannya.
- Drs. Y. Eka Supriyadi, selaku Dosen Wali, terimakasih atas segala bimbingannya.
- Seluruh staf pengajar Program Studi Seni Rupa Murni Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Staf Dekanat Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Untuk kedua orang tua, Ayah Bunda tercinta dalam kedamaian di sisiNYA.
- Teman-teman Ahli Comp, terimakasih telah membantu menyiapkan gambar
- Teman-teman Dewangga Tour, atas fasilitas dan dorongan semangatnya.
- Teman-teman Mitra Dewangga, atas fasilitas dorongan semangatnya.
- Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Demikian semoga penyusunan karya tulis ini dapat bermanfaat, penulis sadari dalam penulisan karya tulis ini masih banyak terdapat kekurangan, segala saran dan kritikan sangat penulis harapkan dan tidak lupa penulis haturkan banyak terimakasih.

Akhirnya penulis berharap, semoga Skripsi ini dapat menjadi salah satu bentuk pengabdian kepada Tuhan YME, Almamater dan para pembaca.

Yogyakarta, 19 Mei 2006

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	v
DAFTAR GAMBAR .....	viii
DAFTAR TABEL .....	ix
<b>BAB I</b>	
<b>PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian .....	3
D. Metode Penelitian .....	4
1. Metode Pendekatan .....	4
Semiotika .....	5
2. Populasi Dan Sampel .....	5
3. Metode Pengumpulan Data .....	6
a. Studi Kepustakaan .....	6
b. Wawancara .....	6
c. Dokumentasi .....	7

	4. Metode Analisis Data .....	7
<b>BAB II</b>	<b>TINJAUAN TEORETIK .....</b>	<b>8</b>
	<b>A. TEORI KOMUNIKASI DAN SEMIOTIKA .....</b>	<b>8</b>
	1. Teori Komunikasi .....	8
	2. Semiotika .....	9
	1. Ikon .....	11
	2. Indeks .....	12
	3. Simbol .....	14
	<b>B. PENGERTIAN TANDA DAN LAMBANG .....</b>	<b>16</b>
	1. Tanda .....	16
	2. Lambang .....	21
	Warna Sebagai Simbol .....	23
<b>BAB III</b>	<b>DATA YANG DIPEROLEH .....</b>	<b>24</b>
	Lambang Daerah Tingkat II Kota Madya Yogyakarta .....	25
	Lambang Daerah Tingkat II Kabupaten Sleman .....	29
	Lambang Daerah Tingkat II Kabupaten Bantul .....	34
	Lambang Daerah Tingkat II Kabupaten Gunung Kidul .....	41
	Lambang Daerah Tingkat II Kabupaten Kulon Progo .....	48

BAB IV	ANALISIS DATA .....	56
	1. Bintang .....	56
	2. Padi Dan Kapas .....	58
	3. Keris .....	60
	4. Perisai .....	62
	5. Roda Bergigi .....	63
	6. Gelombang .....	65
	7. Pita .....	67
	8. Gunung .....	68
	9. Warna .....	70
	10. Keadaan Alam / Ciri Khas / Hasil Produksi .....	75
	11. Hal Yang Spesifik .....	78
BAB V	KESIMPULAN .....	81
	DAFTAR PUSTAKA .....	83
	LAMPIRAN	

## DAFTAR GAMBAR

GAMBAR	Halaman
1. Gambar tanda Ikon.....	12
2. Gambar tanda Indeks .....	13
3. Gambar tanda Simbol .....	14
4. Gambar Lambang Kota Madya Yogyakarta.....	25
5. Gambar Lambang Kabupaten Sleman.....	29
6. Gambar Lambang Kabupaten Bantul.....	34
7. Gambar Lambang Kabupaten Gunung Kidul.....	41
8. Gambar Lambang Kabupaten Kulon Progo.....	48

## DAFTAR TABEL

TABEL	Halaman
1. Lambang Daerah Tingkat II Kota Madya Yogyakarta .....	26
2. Lambang Daerah Tingkat II Kabupaten Sleman .....	30
3. Lambang Daerah Tingkat II Kabupaten Bantul.....	35
4. Lambang Daerah Tingkat II Kabupaten Gunung Kidul .....	42
5. Lambang Daerah Tingkat II Kabupaten Kulon Progo.....	49
6. Bintang.....	57
7. Padi dan Kapas.....	59
8. Keris.....	61
9. Perisai.....	62
10. Roda Bergigi.....	64
11. Gelombang.....	65
12. Pita.....	67
13. Gunung.....	69
14. Warna Hitam.....	71
15. Warna Kuning.....	71
16. Warna Putih .....	72
17. Warna Merah .....	72
18. Warna Hijau.....	73

19. Warna Biru.....	74
20. Warna Coklat.....	74
21. Keadaan Alam/Ciri khas/Hasil Produksi.....	76
22. Hal Yang Spesifik.....	78



# BAB I

## PENDAHULUAN



### A. Latar Belakang Masalah

Manusia yang telah dikaruniai berbagai kelebihan, dengan akal, pikiran dan perasaannya telah menjadikan dirinya sebagai makhluk yang berbudaya. Kebudayaan itu sendiri terwujud dalam alam pikiran, kompleks aktivitas dan dalam bentuk fisik.

“...manusia ditentukan oleh alam sekitarnya, dan apabila alam sekitarnya berubah maka tingkah laku manusia (yang merupakan hakikat manusia) juga akan mengalami perubahan. Manusia mengubah sejarah dan teknologinya, bahkan dengan itu ia mengubah dirinya...”<sup>1</sup>

Menurut Ki Sarino Mangunpranoto, “Budaya manusia itu terwujud karena perkembangan lingkungan serta norma-norma hidupnya. Norma hidup ini terwujud dalam bentuk alam pikiran, alam budi, karya, tata susila, dan seni. Alam seni terbagi menjadi beberapa bagian, yaitu seni rupa (pahat, sungging, dan lukis), sastra, suara, tari, musik, drama, olah raga dan sebagainya”.<sup>2</sup> Lebih lanjut diungkapkan, “Begitu eratnya hubungan antara manusia dengan kebudayaan, sampai ia disebut makhluk budaya. Kebudayaan sendiri terdiri atas gagasan-gagasan, simbol-simbol dan nilai-nilai sebagai hasil karya dari tindakan manusia. Sehingga tidaklah berlebihan jika

---

<sup>1</sup> Louis O. Katt Soff, *Elements of Philosophy*, Diterjemahkan oleh Soejono Soemargono, *Pengantar Filsafat*, Tiara Wacana Yogya, Yogyakarta, 1992, h. 417.

<sup>2</sup> Budiono Herusatoto, *Symbolisme dalam Budaya Jawa*, PT. Hanindita Graha Widia, Yogyakarta, 2001, h. 6-7.

ada ungkapan “Begitu eratnya kebudayaan manusia dengan simbol-simbol“, manusia berpikir, berperasaan dan bersikap dengan ungkapan-ungkapan yang simbolis. Ungkapan-ungkapan simbolis ini merupakan ciri khas manusia, yang membedakannya dari hewan.”<sup>3</sup>

Penggunaan simbol atau lambang yang dapat ditemukan dalam kehidupan keseharian masyarakat, antara lain masyarakat Jawa yaitu dalam penggunaan ungkapan, tembang, peribahasa/perumpamaan untuk menyampaikan maksud tertentu. Dalam bentuk fisik hal-hal yang berkaitan dengan simbolisme ini terutama dalam lingkungan feodal keraton sangat terlihat yaitu pada penerapan kain batik, keris dan dalam arsitektur bangunan. Dengan memperhatikan fenomena tersebut, sangatlah nyata bahwa hal-hal yang berkaitan dengan masalah simbolisme ini di dalam masyarakat Jawa mencakup segala segi kehidupannya dan terus terwarisi sampai sekarang yang tentu saja tidak bisa lepas dari berbagai pengaruh budaya seiring perkembangan dan kemajuan peradabannya.

Hal-hal yang berkaitan dengan masalah simbolisme pada masa sekarang yang mudah dijumpai salah satunya adalah pada pemakaian lambang-lambang dalam wujud gambar dua dimensional, contoh konkretnya yaitu lambang-lambang Pemerintah Daerah Tingkat II di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Keberadaan lambang-lambang tersebut oleh masyarakat selama ini hanya diketahui sebagai identitas resmi lembaga pemerintahan yang bersangkutan saja, pandangan atau wacana masyarakat tentang lambang sebagai salah satu sistem tanda dalam hal

---

<sup>3</sup> Ibid, h. 9.

ini dengan pendekatan semiotika belum diteliti secara menyeluruh sehingga menarik untuk ditulis.

## **B. Rumusan Masalah**

Lambang-Lambang Daerah Tingkat II merupakan hasil karya Seni Rupa yang dijadikan identitas bagi lembaga pemerintah yang memakainya. Dalam penciptaannya masing-masing mempunyai makna, fungsi dan tujuan. Untuk mempelajari lebih mendalam hal-hal yang berkaitan dengan lambang-lambang tersebut, diperlukan suatu sarana atau metode karena selama ini pandangan umum tentang lambang-lambang tersebut belum menyentuh masalah semiotika. Bagaimanakah lambang-lambang tersebut ditinjau dengan Semiotika menurut pandangan Charles Sanders Peirce ? Visualisasi yang ada pada setiap lambang, apakah selalu mengandung makna? Apakah makna yang sama visualisasinya juga sama atukah sebaliknya, makna berbeda tetapi visualisasinya sama ?

## **C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian**

Penelitian untuk menyusun karya tulis skripsi ini dilakukan dengan tujuan:

1. Mengetahui bagaimanakah lambang-lambang daerah Tingkat II di Daerah Istimewa Yogyakarta tersebut ditinjau dengan semiotika.
2. Mengetahui lambang-lambang yang berjumlah lima lambang tersebut, persamaan dan perbedaannya.

Sedangkan hasil dari penulisan skripsi ini diharapkan dapat memberi manfaat:

1. Dapat sebagai pemicu bagi para pembaca untuk melakukan penelitian yang lebih baik
2. Bisa merupakan sumbangan yang bermanfaat bagi ilmu pengetahuan dan Pendidikan di Institut Seni Indonesia, serta dapat dimanfaatkan oleh masyarakat umum sebagai sumber informasi.

#### **D. Metode Penelitian**

##### **1. Metode Pendekatan**

Sehubungan dengan permasalahan yang dipilih, maka jenis penelitian yang digunakan adalah Deskriptif Analisis non Statistik, metode ini dipilih karena data yang dikumpulkan tidak dalam bentuk angka-angka melainkan data yang berupa gambar dan uraian kata-kata. Pendekatannya adalah Semiotika :

Semiotika adalah ilmu tanda, istilah tersebut berasal dari kata Yunani *semeion* yang berarti “tanda”. Tanda terdapat di mana-mana, segala sesuatu dapat menjadi tanda. Ahli filsafat dari Amerika, Charles Sanders Peirce menegaskan bahwa kita hanya dapat berpikir dengan sarana tanda, tanpa tanda kita tak dapat berkomunikasi.

Sehubungan dengan penulisan skripsi ini, pendekatan semiotika adalah merujuk pada rumusan Charles Sanders Peirce yang sangat fundamental mengenai tanda, yakni ikon, indeks dan simbol. Pendekatan di sini adalah

menempatkan lambang-lambang tersebut sebagai tanda. Dalam semiotika dikenal istilah ikon, indeks dan simbol, sebagai dasar pijakan dalam membaca sebuah tanda, dikenal juga dengan paham *peircian* yang diambil dari nama pencetusnya

## 2. Populasi dan Sampel

Sehubungan dengan permasalahan yang diteliti, maka populasi sekaligus sampel dari penelitian ini adalah lambang-lambang Daerah Tingkat II yang berada di Daerah Istimewa Yogyakarta. Di Daerah Istimewa Yogyakarta terdapat empat Kabupaten Daerah Tingkat II dan satu Kota Madya yang juga setingkat dengan Daerah Tingkat II, maka populasi sekaligus sampel dalam penelitian ini berjumlah lima lambang, lambang-lambang tersebut adalah:

1. Lambang Daerah Tingkat II Kota Madya\* Yogyakarta, Dasar Hukum: Ketetapan DPRD Nomor 2 Tahun 1952 tentang Penetapan lambang Kota Praja Yogyakarta.
2. Lambang Daerah Tingkat II Kabupaten Sleman, Dasar Hukum: Perda Nomor 11 tahun 2003 tentang Perubahan Pertama Atas Peraturan Daerah Kabupaten Daerah Tk II Sleman Nomor 6 Tahun 1979 tentang Lambang Daerah Kabupaten Daerah Tk II Sleman.

---

\* Di dalam Ketetapan DPRD Nomor 2 Tahun 1952 tertulis Kota Praja.

3. Lambang Daerah Tingkat II Kabupaten Bantul, Dasar Hukum: Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor: 01/1972 Tentang Lambang Daerah Kabupaten Bantul.
4. Lambang Daerah Tingkat II Kabupaten Gunung Kidul, Dasar Hukum: PERDA NOMOR: 1/1968.
5. Lambang Daerah Tingkat II Kabupaten Kulon Progo, Dasar Hukum: Perda Kulon Progo Nomor 5 Tahun 1987.

### 3. Metode Pengumpulan Data

Dalam upaya penggalan data untuk menyusun karya tulis ini, karena data yang diperlukan adalah data yang berupa gambar dan uraian kata-kata, maka jenis pengumpulan data yang digunakan adalah:

#### a. Studi Kepustakaan

Dilakukan di perpustakaan maupun bagian Humas atau Inkom dari kantor-kantor Pemerintah yang berkompeten dengan lambang yang sedang diteliti, metode ini dilakukan untuk melengkapi data yang sudah ada sekaligus untuk pengecekan data-data yang sudah tersaji, juga untuk mencari keterangan yang menyangkut persoalan-persoalan tentang bentuk dan arah penelitian.

#### b. Wawancara

Digunakan untuk menghimpun data tambahan untuk melengkapi data yang sudah ada yang tidak didapatkan dari kepustakaan.

### c. Dokumentasi

Di sini berarti pendokumentasian segala macam data yang tertulis maupun yang tidak tertulis yang merupakan sumber keterangan untuk melengkapi data-data yang sudah ada maupun yang belum ada. Alat yang digunakan adalah:

- a. Catatan berkala; untuk mencatat keterangan visualisasi maupun makna lambang.
- b. Mechanical devices; kamera foto untuk merekam data-data konkret dalam bentuk visual dan membuat dokumen dari hal-hal yang ditulis.

### 4. Metode Analisis Data

Analisis data digunakan sebagai dasar untuk mendapatkan suatu kesimpulan awal dari persoalan yang sedang ditulis. Setelah data-data yang diperlukan terkumpul, data-data tersebut disusun secara sistematis, faktual dan akurat, kemudian dipaparkan bersama gambar atau foto-foto yang diperlukan lalu dianalisa secara kualitatif, yakni dengan menguraikan unsur atau pengaruh apa saja yang tampak dalam masing-masing lambang. Hal itu dilakukan untuk mengetahui keterkaitan unsur-unsur yang ada untuk selanjutnya dicocokkan dengan konsep yang melandasi pembentukan masing-masing lambang. Langkah selanjutnya adalah menganalisa persamaan dan perbedaan antara unsur yang diterapkan dengan menggunakan pendekatan semiotika Charles Sanders Peirce, yakni ikon, indeks dan simbol.